



Media: Seputar Indonesia

Hari: Rabu

Tanggal: 11 April 2018

Halaman: 33

Warga Gambiran Ubah Bantaran Sungai Jadi Taman Terbuka Hijau

Mulanya Tak Terjamah, Kini Jadi Arena Bermain yang Menyenangkan

PRIYO SETYAWAN
Yogyakarta

Warga RW 11 Gambiran, Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta berhasil mengubah bantaran Sungai Gajah Wong yang dulunya kumuh penuh sampah serta sering banjir menjadi taman terbuka hijau. Taman tersebut diberi nama Legawong, singkatan dari Lembah Sungai Gajah Wong. Keberadaan Taman seluas 17.000 m² tersebut bukan hanya sebagai kawasan konservasi lingkungan hidup, namun juga menjadi ruang publik sekaligus ajang sosialisasi, baik bagi warga setempat maupun warga dari daerah lain. Termasuk para

mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas. Kondisi ini tidak terlepas dengan adanya berbagai fasilitas di Taman Legawong. Selain ada pendopo dan enam gazebo serta taman bermain anak, juga ada WiFi. Masyarakat dapat memanfaatkan pendopo untuk tempat pertemuan atau acara resmi lainnya seperti arisan atau hajatan. Termasuk menjadi tempat wawasan kebangsaan TMMD Reg 101 Kodim 0734/Yogyakarta, kemarin.

Gazebo dapat digunakan untuk bersantai serta ruang terbuka hijau dapat digunakan untuk kegiatan terbuka seperti senam dan tempat bermain anak. Termasuk plataran bantaran sungai bisa jadi tempat obyek memancing. Sehingga, tempat yang dulunya



Salah satu sudut Taman Legawong (Lembah Sungai Gajah Wong) di Gambiran, Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta. Taman ini kini menjadi salah satu tempat favorit warga setempat untuk bersantai.

sepi dan jarang disambangi warga, sekarang ramai, bukan hanya pada siang hari namun juga pada malam hari. Lebih penting lagi, keberadaan taman tersebut bisa memberdayaan warga sekitar.

Baik dalam bidang perekonomian maupun dalam pengelolaan fasilitas yang ada di Taman Legawong. Di antaranya, ada angkringan yang menjajakan makanan dan minuman untuk kebutuhan

para pengunjung. Ada dua tempat angkringan satu di dekat gazebo sisi utara yang dikelola warga sekitar dan satu di dekat pendopo yang dikelola Karang Taruna setempat. Taman Legawong awalnya

merupakan kawasan hutan bambu wedi kengser atau tanah di pinggir sungai yang tidak bertuan. Selain tidak terurus, juga jadi tempat pembuangan sampah. Selain kumuh juga menyebabkan banjir saat musim hujan dengan ketinggian air sampai setengah lutut orang dewasa di pemukiman warga. Atas kondisi tersebut, warga setempat pada 2015 lalu mencoba mengatasi permasalahan yang ada, terutama mengatasi banjir sekaligus memanfaatkan lahan tersebut untuk kepentingan publik. "Kami kemudian mengajukan permohonan sertifikat atas nama pemkot lahan ini yang akan dimanfaatkan untuk ruang publik," kata Ketua RW 11 Gambiran, Agus Supriyanto. Setelah izin turun, warga

harus menghadapi masalah permodalan. Solusinya, warga harus mencari mitra dengan berbagai pihak, hingga akhirnya mendapatkan

bantuan dari Pemkot Rp5,2 miliar. Sehingga, pada 2016 lalu, Taman Legawong resmi dibuka untuk rest area, rekreasi dan ruang terbuka hijau (RTH).

"Jika dulu kawasan ini tidak pernah dijamah orang, namun dengan penataan, kawasan ini bisa menjadi ruang terbuka hijau yang ramah anak dan lansia," katanya.

Evi Yuli, 42, warga RW 11 Gambiran, mengaku senang dengan adanya Taman Legawong. Namun begitu, warga berharap ada peningkatan fasilitas. Diantaranya pohon perindang di perbanyak dan fasilitas bermain anak ditambah. ●

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 2. Kelurahan Pandean 3. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005